

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA
KELAS II SDN 164 PATOBONG KECAMATAN
MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**

ABSTRAK

Siti Noramdani A. 2017.*Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Bahrun Amin sebagai pembimbing I dan Tarman A.Arief sebagai pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yang berjumlah 22 murid. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar dan observasi. Analisis data terdiri dari Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial atau uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *big book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang t_{hitung} yang diperoleh 11,509 dengan frekuensi $db = 22 - 1 = 21$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{tabel} = 1,254$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Nilai diambil dari keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan media *Big Book*.

Kata kunci: media *big book*, menulis kalimat sederhana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadirat-Nya. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridho dari Allah swt semata, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpakegagalan. Oleh sebab itu hanya dari pertolongan Allah swt, yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terimakasih yang tiada terhingga atas segala bantuan modal dan spritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menjadi mahasiswa jurusan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2013/2014 hingga sekarang

ini, telah banyak memperoleh bantuan moril maupun materil dari semua pihak hingga studi penulis dapat selesai. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda haturkan kepada **Ayahanda Muh.Amril.B** dan **Ibunda Damaris Kendenan, S.Pd.SD** atas pengorbanan, kesabaran, do'a, cinta dan kasih sayang, yang tak pernah terputus tercurah sejak penulis berada dalam kandungan, detik ini hingga kapanpun. Adik dan keluarga besarku,atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.Dari awal penulis memasuki dunia kampus sampai pada selesainya skripsi ini.Berkat semua itu penulis mampu mengarungi hidup dengan penuh semangat, dan harapan untuk mencapai masa depan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada **(Dr. H. Bahrin Amin, M.Ed)** selaku pembimbing 1“Bapak, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal dan sampai pada selesainya skripsi ini.Penulis belajar banyak dari bapak,penulis hanya bisa bilang,bapak adalah pembimbing terbaik yang pernah penulis dapatkan,penulis tidak akan pernah bisa melupakan, kejeniusan dan ketelitian bapak dalam membimbing”. **(Dr. Tarman A. Arief, M.Pd)** selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat disela-sela kesibukannya, terima kasih banyak pak, sejak penyusunan proposal dan sampai pada penyelesaian dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. **Sulfasyah, MA., Ph.D.** dan **Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. **Tasrif Akib S.Pd, M.Pd**, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.

Hj. Jasniah, S.Pd, selaku Kepala SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. **Sumarni, S.Pd**, selaku guru kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Siswa kelas kelas II SDN 164 Patobong atas kesediaannya menjadi subjek penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PGSD angkatan 2013 khususnya kelas O, terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini. Teman-teman seperjuangan P2K posko Paccelang ,untuk semuanya yang tidak bisa kusebut satu persatu, yang telah menoreh kenangan yang terbingkai indah dalam hidup penulis, semoga rasa yang telah kita bagi selama ini akan tetap terpatri dalam hati untuk bekal dalam memaknai ciri hidup dan kehidupan.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini diberikan pahala yang setimpal Amin. ***Billahifisabilhaqpastabiqul Khaerat***

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu

Makassar, Juni 2017

Penulis

SITI NORAMDANIA

Nim: 10540 8968 13



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. KajianPustaka.....	9
1. Hasil Penelitian yang Relevan	9
2. Pengertian Media <i>Big Book</i>	10
3. Pengertian Keterampilan Menulis.....	17
4. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar.....	19

5. Tujuan Menulis	21
6. Manfaat Menulis	23
7. Fungsi Menulis.....	24
8. Langkah-langkah Menulis.....	25
9. Pengertian Menulis Kalimat Sederhana	27
10. Metode Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana	28
11. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	31
12. Penilaian Menulis Di Kelas Awal	32
B. Kerangka Pikir	33
C. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Variabel dan Desain Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan56

B. Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA58

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keterlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara bersungguh-sungguh.

Pendidikan di Indonesia pada era globalisasi sangat bervariasi yang diwarnai dengan persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan bangsa dan mengantisipasi segala pengaruh negatif. Untuk itu diperlukan suatu metode yang jitu dalam pelaksanaan pendidikan.

Perbaikan kegiatan belajar mengajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Media ataupun metode pembelajaran mutlak dilakukan karena majunya pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada meluasnya cakrawala berfikir manusia sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang diharapkan untuk

mengubah tingkah laku peserta didik yang sedang belajar, yang dipengaruhi sejumlah faktor.

Dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang selama ini hanya dipandang sebagai proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sangat tergantung pada pendidik sebagai sumber belajar. Kondisi semacam ini memposisikan pendidik sebagai sentral figur yang tanpa kehadirannya menyebabkan tidak berlangsungnya proses pembelajaran di dalam

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan apa yang harus dilakukan oleh seorang subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan bahwa apa yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebagai pengajar. Kedua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi pendidik dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi peserta didik dengan pendidik sebagai makna utama dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian, maka proses pembelajaran berlangsung dalam suatu proses interaksi baik antara peserta didik dengan pendidik, maupun antara peserta didik dengan sumber belajar lain dalam suatu lingkungan belajar.

Berkat kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membuka ruang bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak lagi tergantung pada pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dapat pula berlangsung dengan melalui media dan sumber belajar yang lain. Sehubungan dengan itu, maka seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Karena media Pembelajaran merupakan alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik.

Proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang bersifat edukatif ditunjukkan dengan terjadinya proses komunikasi, yaitu adanya pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media komunikasi. Karena itu, proses interaksi dalam suatu proses pembelajaran berlangsung dalam suatu hubungan antara pendidik sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada peserta didik sebagai komunikan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Karena saat ini masih banyak pendidik yang belum melakukan fungsinya sebagai pendidik profesional. Masih banyak yang melalaikan tugas sebagai pendidik. Pendidik hanya bertugas menyelesaikan materi dalam kurikulum setiap akhir semester atau setiap tahun.

Namun, tidak memperhatikan masih terdapat ketidakseimbangan antara target kurikulum dengan daya serap yang dicapai peserta didik. Oleh sebab

itu, pendidik dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya harus mampu menerapkan media, metode, pendekatan, teknik, dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Termasuk penguasaan terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mengantar peserta didik mencapai derajat atau prestasi belajar tertentu.

Dalam rangka memacu semangat peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka usaha peningkatan mutu dan kualitas proses belajar peserta didik disemua jenjang pendidikan harus diwujudkan, agar dapat diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang proses pembangunan. Karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab pendidik sehingga semua pihak menempatkan posisi pendidik sebagai pemegang peranan yang utama dan sangat menentukan, begitu juga dengan media.

Salah satu usaha dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis peserta didik karena salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran menulis adalah dengan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga memacu peserta didik untuk lebih giat belajar baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan rumah tangga. Karena salah satu fokus pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peran penting ialah pembelajaran menulis, tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan menulis menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran

lain. Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, dalam kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian. Pelajaran menulis kalimat atau mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran Bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya keterampilan menulis siswa kurang memadai. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, disamping keterampilan berbahasa lainnya, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang maupun dalam kehidupannya nanti di masyarakat. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut Syafi'e (dalam Sadjhono dan Slamet: 2014, 150) keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 yaitu tentang Prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya baca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN164 Patobong mengenai kemampuan menulis siswa kelas II masih sangat rendah. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil yang didapatkan oleh peserta didik selama ini,

yang sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena cara mengajar pendidik masih bersifat konvensional. Pendidik hanya memberikan contoh cara menulis dan peserta didik menirukan. Sehingga peserta didik jenuh dan tidak memerhatikan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa di sekolah dasar adalah keterampilan menulis kalimat sederhana. Kemampuan menulis kalimat sederhana merupakan kemampuan belajar anak untuk menghubungkan lambang-lambang bahasa dalam bentuk kata, frasa, dan klausa menjadi suatu pernyataan yang kongkrit tentang kalimat. Namun rendahnya kemampuan anak pada siswa kelas II, menuntut refleksi edukasional guru untuk melakukan pengajaran perbaikan, terutama dengan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga memacu peserta didik untuk lebih giat belajar baik dalam lingkungan sekolah.

Oleh karena itu pembelajaran menulis harus selalu bertolak dari konteks dan penggunaan bahasa yang bisa diterima anak dan bukan dengan memberikan kata-kata tanpa konteks dan pengertian. Salah satu media yang dapat dioperasionalkan langsung di depan peserta didik yaitu dengan memanfaatkan *Big Book*. Media ini selain lebih mudah membuat dan merancangannya juga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, *Big Book* mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan peneliti bertolak pada berbagai uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam pendidikan:

1. **Bagi guru**, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media *Big Book* di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis.
2. **Bagi siswa**, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menumbuhkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran menulis, serta memotivasi

siswa untuk belajar menulis dengan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan menulis.

3. **Bagi sekolah**, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pada siswa sekolah dasar.
4. **Bagi peneliti**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran, untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya, menghindari adanya temuan-temuan yang sama. Peneliti memberikan contoh penelitian yang berkaitan dengan media *Big Book*.

1. Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan media *Big Book* dilakukan oleh Novitasari Prasetyaningsih Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media *Big Book* siswa kelas II A SDN Sinduadi 1 Mlati Kabupaten Sleman”. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini berupa penelitian PTK Kolaboratif di mana dalam penelitian ini menggunakan dua siklus sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian non PTK yang tidak menggunakan siklus. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran menulis kalimat sederhana, media *Big Book* dan melakukan penelitian di kelas II.
2. Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan media *Big Book* juga dilakukan oleh Nila sari mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “efektivitas penggunaan *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Attanmiyatul Ilmiah

Makassar.Relevansi dari penelitian ini sama- sama mengkaji tentang pembelajaran menulis dan media Big Book. Perbedaannya penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data bahwa berlangsung melalui kegiatan pra instruksional, instruksional, dan evaluasi hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian non PTK.

3. Pada tahun 2016 Raira Megumi melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Lagu dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa di SDN Cicadas 8 Kota Bandung”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan dari 60,36% menjadi 92,51%. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran menulis, sedangkan perbedaannya adalah Raira Megumi menggunakan media lagu sebagai pendekatan penelitian, sedangkan peneliti ini menggunakan media *Big Book*.

2. Media *Big Book*

a. Pengertian Media

Dalam proses pembelajaran di SD, keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusiasme peserta didik untuk belajar. Media membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut. Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keigian dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pengajaran yang juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memadapatkan informasi. Penggunaan media pengajaran dimaksudkan untuk memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Secara singkat peranan media pengajaran dalam proses pengajaran ditempatkan sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat pendidik menyampaikan pelajaran, alat untuk menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik. Sebab proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan.

Orang yang melakukan komunikasi atau pemberi pesan disebut sebagai Sumber (*Sender*) dilambangkan dengan S, isi pesan yang diberikan oleh sumber kepada penerima pesan disebut dengan *Message* dilambangkan dengan M. Pesan

yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan produser media: saluran media pendidikan dan penerima pesan disebut dengan *Receiver* dan dilambangkan dengan R. Penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik. Apabila terdapat daerah lingkup pengalaman (*area of experience*) yang sama antara sumber pesan dengan penerima pesan atau sasaran. Proses itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi umpan balik (*feed back*) disingkat dengan F.

Oleh sebab itu, media bukan hanya sekedar mengomunikasikan hubungan antara sumber dan penerima, namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Proses penguangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding*.

b. Macam-macam Media

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang.

1. Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. contoh media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya : radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dll.

2. Media cetak adalah media yang di cetak atau di tulis dalam suatu bidang.
Contohnya : buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
3. Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihat.
Contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkaian, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain- lain.
4. Media audiovisual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Contohnya TV diam, film rangkaian bersuara, halaman bersuara dan buku bersuara.
5. Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka diantaranya : Papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

Anderson (1976) menggolongkan menjadi 10 media :

1. Audio : Kaset audio, siaran radio, CD, telepon.
2. Cetak : buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
3. Audio-cetak : kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
4. Proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT), film bingkai (slide).
5. Proyeksi audio visual diam : film bingkai slide bersuara
6. Visual gerak : film bisu

7. Audio visual gerak : film gerak bersuara, Video/VCD, Televisi
8. Obyek fisik : Benda nyata, model,.
9. Manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboratorium.
10. Komputer : CAI

c. Pengertian *Big Book*

Big Book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peserta didik kebutuhan Karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, pendidik dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Big Book digunakan oleh pendidik saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati peserta didik karena tampilannya menarik perhatian mereka. Agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil. Beberapa halaman *Big Book* memunculkan kata secara berulang untuk dipelajari peserta didik. *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut yaitu: Memberi pengalaman membaca, membantu peserta didik

untuk memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada peserta didik, memberi peluang kepada pendidik memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh peserta didik, dan menggali informasi.

Pembuatan *Big Book* membutuhkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya jenis tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi peserta didik. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman harus sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Big Book dapat dibuat sendiri oleh pendidik atau bekerja sama dengan pendidik lain.

Ide cerita *Big Book* dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi di kehidupan peserta didik. Selain itu, isi *Big Book* juga dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

Penggunaan *Big Book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *Big Book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan *Big Book* berikut ini.

a) Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.

- b) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- c) *Big Book* dapat digunakan oleh peserta didik untuk dibacakan di depan temannya.
- d) Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana pendidik memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
- e) Penyimpanan *Big Book* bisa dilakukan beragam pendidik bisa menyimpan di dalam tas besar atau digantung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* adalah alat menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca supaya tujuan dalam membaca tercapai.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Book*

Prosedur khusus pembelajaran yang ditempuh untuk perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasa menulis kalimat dengan menggunakan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

1. Secara klasikal siswa membaca cerita melalui media *Big Book*.
2. Siswa dan guru bersama-sama membaca dengan bantuan media *Big Book*.
3. Siswa secara berkelompok membaca cerita melalui media *Big Book*.
4. Siswa melakukan latihan menulis kalimat berdasarkan gambar.
5. Guru membimbing siswa dalam melakukan latihan menulis kalimat.
6. Siswa melakukan latihan menulis kalimat dengan berdasarkan gambar yang dibuatnya sendiri.

7. Siswa membuat *Big Book* dengan menggambar dan menulis kalimat sendiri sesuai dengan gambar yang dibuatnya.
8. Guru melakukan penilaian proses terhadap siswa pada kegiatan yang ditugaskan guru.
9. Guru memeriksa, menilai dan melaporkan hasil kerja siswa serta memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa dengan kinerja baik.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

b. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:968) dituliskan:

Menulis mempunyai arti : (1) Memuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya); (2) Melahirkan pikiran, perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; (3) Menggambar,

melukis dan (4) membatik (kain) mengarang erita, membuat surat, berkirim surat.

Menurut Wardoyo (2013:01) menulis juga diartikan sebagai:

Sebuah kegiatan menemukan ide, mengorganisasikan juga mengkomunikasikan ide tersebut sehingga bisa dinikmati oleh orang lain. Komunikasi ide itu tentu saja bukan secara lisan, tetapi dengan rangkaian kata-kata sehingga membentuk sebuah tulisan.

Sedangkan menurut Alwasilah dalam Susanto (2013:24) “Menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Suatu proses psikolinguistik, bermula dengan formasi gagasan lewat aturan semantik, lalu ditata dengan aturan sintaksis, kemudian digelarkan dalam tatanan system tulisan”.

Cahyani dan Hodijak (2007) mengartikan menulis adalah kemampuan, keinginan, perasaan atau informasi yang ditransaksikan berupa ide dan gagasan sehingga menjadi pesan yang dapat dipahami oleh para pembaca. Sedangkan menurut Walshe (2007) menulis merupakan bentuk belajar yang paling andal dan hampir semua bentuk kegiatan menulis mempunyai komponen belajar untuk menulis dan menulis untuk belajar.

Jhonson dalam Wardoyo (2013:01) menyatakan bahwa “*writing is having ideas, organizing ideas, and communicating ideas*” (menulis adalah menemukan ide, mengorganisasi ide dan mengkomunikasikan ide). Sedangkan menurut Sharples dalam Wardoyo (2013:02) mengemukakan bahwa “*writing is seen by many as and act of creative design, in which meaning is created not just in words, but also through the visual layout*” (menulis adalah sebuah aksi dari sebuah desain kreatif

dimana makna tidak hanya diciptakan melalui kata-kata akan tetapi jua layout visual).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan cara meletakkan atau meletakkan simbol-simbol grafis menjadi rangkaian bahasa yang bermakna dan berisi suatu pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

4. Pembelajaran Menulis Di SD

Pembelajaran menulis di SD dilaksanakan sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan menulis tidak dapat terlepas dari kegiatan bahasa lainnya seperti kegiatan membaca, menyimak dan berbicara. Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memadukan keempat unsur kebahasaan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Rofi'udin dan Zuchdi (1998: 80-81), mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis di SD dibagi menjadi dua kategori yaitu pramenulis dan menulis.

1) Pramenulis meliputi:

- a) Latihan memegang pensil dan duduk dengan sikap dan posisi yang benar. Tangan kanan berfungsi untuk menulis, tangan kiri untuk menekan buku tulis, agar tidak mudah bergeser. Pensil diletakkan di antara ibu jari dan telunjuk. Ujung jari telunjuk, dan jari tengah menekan pensil dengan luwes, tidak kaku. Posisi badan ketika duduk hendaknya tegak, dada tidak menempel pada meja, jarak antara mata dengan buku kira-kira 25-30cm.

- b) Latihan gerakan tangan. Mula-mula melatih gerakan tangan di udara dengan telunjuk sendiri, atau dengan bantuan alat seperti pensil. Kemudian dilanjutkan dengan latihan dalam buku latihan. Agar kegiatan ini menarik, sebaiknya disertai dengan kegiatan bercerita. Misalnya, untuk melatih membuat garis lurus, guru dapat bercerita yang ada kaitannya dengan pagar, bulatan dengan telur, dan sebagainya.
- c) Latihan menyalin, baik dari buku pelajaran maupun dari tulisan guru pada papan tulis. Latihan ini hendaknya diberikan setelah dipastikan bahwa semua anak telah mengenal huruf dengan baik. Ada beragam model variasi latihan menyalin. Di antaranya menyalin tulisan apa adanya sesuai dengan sumber yang ada, menyalin tulisan dengan cara berbeda, misalnya dari huruf cetak ke huruf tegak sambung. Atau sebaliknya dari huruf bersambung ke huruf cetak.
- 2) Pembelajaran menulis permulaan meliputi:
- a) Pengenalan huruf. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Penekanan pembelajaran diarahkan pada pengenalan bentuk tulisan serta pelafalannya dengan benar. Fungsi pengenalan ini di maksudkan untuk melatih indera siswa dalam mengenal dan membedakan bentuk dan lambang-lambang tulisan.

- b) Menulis permulaan diawali dengan pengenalan sebuah kata tertentu. Kata ini kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf.
- c) Pengenalan kalimat dimaksud, biasanya digunakan gambar. Di bawah gambar tersebut, dituliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut. Selanjutnya, setelah anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, barulah proses pembelajaran menulis permulaan dimulai.

5. Tujuan Menulis

Seseorang termotivasi menulis salah satunya karena memiliki tujuan objektif yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik atau pembacanya. Karena tulisan adalah sarana komunikasi yang efektif dapat menjangkau masa yang lebih luas. Maka tujuan menulis adalah sebagai berikut.

1. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini.
2. Membujuk; melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis

mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.

3. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.
4. Menghibur; fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan aneka cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.
5. Seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang menulis. Karena menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Konsep dasar dan tujuan menulis menjadi salah satu faktor pembelajaran bahasa. Demikian juga halnya seorang guru, agar pembelajaran menulis bahasa Indonesia di kelas dapat meningkat, salah satu caranya adalah guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan tujuan menulis.

Sedangkan Menurut **Syafie'ie (1988:51-52)**, tujuan menulis dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Mengubah keyakinan pembaca; (2) Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca; (3) Merangsang proses berpikir pembaca ; (4) Menyenangkan atau menghibur pembaca; (5) Memberitahu pembaca; (6) Memotivasi pembaca.

Menurut Hartig dalam Tarigan (2008:-25-26) beberapa tujuan menulis adalah:

- 1) Assignment purpose (tujuan penugasan) ; (2) Altruistic purpose (tujuan altruistic); (3) Persuasive purpose (tujuan persasif); (4) Informatioal purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan); (5) Self-expressive purpose (tujuan pernyataan diri); (6) Creative purpose (tujuan kreatif) dan (8) Problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah).

Dengan demikian, pengajaran menulis harus didasari dengan komponen tujuan yang jelas dan mudah digambarkan, seperti tujuan menulis yang telah disebutkan di atas. Tulisan yang dihasilkan dengan bahasa yang baik tentunya akan lebih enak untuk dibaca.

6. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut **Horiston dalam Darmadi (1996: 3-4)**, yaitu:

1. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
2. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
3. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.

4. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
5. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
6. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Wardoyo (2013:5-6) mengemukakan manfaat menulis, yaitu:

- 1) Sebagai sarana pengungkapan diri;
- 2) Sebagai sarana memahami sesuatu.;
- 3) Mengembangkan kepuasan pribadi, kepercayaan diri, dan sebuah kebanggaan;
- 4) Sarana melibatkan diri dalam lingkungan;
- 5) Meningkatkan kesadaran akan potensi diri.
- 6) Mengembangkan pemahaman dan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan penjelasan diatas, menulis itu sendiri memiliki manfaat.

Dengan menulis seseorang akan melatih dirinya dalam berpikir secara logis agar apa yang dituliskannya dapat dimengerti oleh pembacanya.

7. Fungsi Menulis

Desi Komalawati (2012: 2) mengatakan bahwa: "Menulis adalah suatu cara untuk bicara dalam diam, suatu cara untuk berkata lewat bahasa, dan suatu cara untuk menyapa lewat kata". Pernyataan tersebut mempunyai maksud bahwa menulis memiliki fungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung, karena antara penulis dan pembaca berkomunikasi melalui tulisan. Hal ini sejalan dengan Muchlisoh, dkk.(1996: 254) yang mengatakan bahwa fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Penulis dan pembaca akan berkomunikasi melalui tulisan, sehingga tulisan merupakan hal utama dalam penyampaian pesan kepada pembaca. Suparno dan Mohamad Yunus (2009: 1.8)

berpendapat bahwa penulis berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan kepada pihak lain. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis mempunyai fungsi yaitu menyampaikan pesan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa uraian tentang fungsi menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai fungsi yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung dalam menyampaikan pesan kepada orang lain.

8. Langkah-Langkah Menulis

Proses menulis memang berbeda dengan yang lain, namun banyak penulis yang menggambarkan proses menulis memiliki langkah-langkah yang sama. Menurut Tang Dkk dalam Abubakar (2013) proses menulis memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merencanakan

Sebagai kegiatan yang kompleks, menulis membutuhkan perencanaan yang memadai. Dalam perencanaan, kegiatan-kegiatan berikut sangat penting diperhatikan oleh setiap penulis.

2. Mengumpulkan bahan

Hampir semua penulis mengumpulkan segala sesuatu yang mereka perlukan berupa data, informasi, bacaan sebelum menulis.

3. Menentukan tujuan

Dalam penulisan, tujuan dan bentuk yang dipilih sering ditentukan oleh situasi. Misalnya, dalam membuat laporan penelitian, format dan tujuan laporan yang sudah ditentukan.

4. Menentukan pembaca

Pembaca yang berbeda akan memerlukan bacaan yang berbeda pula. Oleh karena itu, penulis perlu mengetahui keadaan pembaca sebaik-baiknya. Penulis perlu mengetahui apa yang diinginkan, yang diperlukan, atau yang diharapkan oleh pembaca.

5. Menulis

Bagi kebanyakan penulis yang sudah profesional, biasanya situasi memaksa mereka untuk menulis sebelum benar-benar siap. Penulis yang belum berpengalaman sering kurang tepat dalam memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan ide menjadi kata-kata yang diperhitungkan.

6. Merefleksikan

Teknik yang digunakan penulis sebelum merangkum tulisan mereka merefleksikan apa yang telah mereka tulis. Kesempatan ini memungkinkan penulis memperoleh perspektif yang segar tentang kata-kata yang pada mulanya tampak sangat betul tetapi kemudian terasa salah.

7. Merevisi

Revisi, perbaikan dan penyempurnaan tulisan yang dilaksanakan secara berhati-hati dan saksama dapat menghasilkan tulisan yang jelas, terarah, terfokus sesuai dengan keinginan penulis dan pembaca. Penulis perlu mencoba merasakan masalah yang mungkin muncul dan menuntut perbaikan dari penlisannya sendiri sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan banyak dibaca.

Tulisan selalu membawa nama penulisnya. Oleh karena itu, sebagai seorang penulis tidak cepat puas dengan apa yang ditulisnya. Upayakan tulisan kita dapat dipahami oleh pembacanya, jangan sampai pembaca salah menginterpretasi serta salah menafsirkan karena tidak jelas arah fokus dan tujuannya.

9. Pengertian Menulis Kalimat Sederhana

J.S Badudu dan Zain (1996: 603) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengemukakan bahwa kalimat yaitu “susunan kata atau kelompok kata yang teratur dan mengandung maksud atau pikiran yang jelas”. W.J.S. Poerwadarminta, (1984: 883) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengemukakan bahwa sederhana yaitu “tidak banyak seluk beluknya, tidak banyak pernik”. Berdasarkan pengertian di atas maka kalimat sederhana diartikan sebagai kesatuan ujaran yang terdiri dari beberapa kata dan mengandung maksud tertentu.

Pembelajaran menulis di SD kelas awal merupakan pembelajaran menulis permulaan yang difokuskan pada penulisan huruf, kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca yang meliputi huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya (Rofi’uddin dan Zuchdi, 1998: 80).

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan menulis kalimat sederhana yaitu kegiatan menulis permulaan yang terdiri dari beberapa kata dan mengandung maksud tertentu.

10. Metode Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana

Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada hakikatnya sama dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Persyaratan pembelajaran menulis permulaan seyogyanya siswa sudah bisa membaca apa yang akan mereka tulis. Seperti pada kegiatan membaca permulaan, pembelajaran menulis kalimat sederhana juga melalui dua tahapan yaitu tahap prapembelajaran berkaitan dengan kesiapan menulis siswa dan tahap menulis kalimat sederhana melalui kegiatan menjiplak/mengeblat, menyalin/meniru, menatap, menulis halus/indah, dikte/imlak, dan mengarang sederhana melalui berbagai arahan.

Metode yang digunakan antara lain :

1).Metode Abjad

Metode abjad, menurut Akhadiyah merupakan metode yang sudah sangat tua. Dalam penerapannya, metode tersebut sering menggunakan kata-kata lepas.

2).Metode Eja / Kupas rangkai suku kata

Metode eja di dasarkan pada pendekatan harfiah, artinya membaca dan menulis dimulai dari huruf-huruf yang dirangkaikan menjadi suku kata. Oleh karena itu, pengajaran dimulai dari pengenalan huruf-huruf.

Demikian halnya dengan pengajaran menulis di mulai dari huruf lepas, dengan langka-langkahsebagai berikut:

- a. Menulis huruf lepas
- b. Merangkaikan huruf lepas menjadi suku kata

- c. Merangkaikan suku kata menjadi kata
- d. Menyusun kata menjadi kalimat (Djauzak, 1996:4)

3) .Metode Kata Lembaga

Bola bo-la b-o-l-a b-o-l-a

Bola bo-la b-o l-a bo-la

Kepada siswa disajikan kata-kata salah satunya diantaranya merupakan kata lembaga, yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Kata tersebut diuraikan menjadi suku kata dan suku kata dirangkaikan menjadi kata. Metode kata lembaga dimulai mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengenalkan kata
- b. Merangkaikan kata antar suku kata
- c. Menguraikan suku kata atas huruf-hurufnya
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata (Djauzak, 1996 : 5)

4). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Menurut (Supriyadi, 1996: 334-335) pengertian metode SAS adalah suatu pendekatan cerita di sertai dengan gambar yang didalamnya terkandung unsur analitik sintetik.

Teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS adalah keterampilan menulis kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa mencari huruf, suku kata dan kata, guru dan sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

Dalam penerapan metode SAS, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menuliskan sebuah kalimat sederhana, membacanya, siswa menyalinnya.
- b) Kalimat itu diuraikan ke dalam bentuk kata-kata. Setelah dibaca siswa menyalin kata-kata itu seperti yang dilakukan guru.
- c) Kata-kata dalam kalimat itu diuraikan lagi atas suku-sukunya. Setelah dibaca, siswa menyalin suku kata-suku kata itu seperti yang dilakukan guru.
- d) Suku kata itu pun diuraikan lagi atas huruf-hurufnya. Siswa menyalin seperti yang dilakukan guru.
- e) Setelah guru memberikan penjelasan lebih lanjut, huruf-huruf itu dirangkaikan kembali menjadi suku kata, kata dan kalimat untuk kemudian siswa menyalinnya seperti yang dilakukan guru.

Kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penulisan kata-kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal atau yang baru dengan huruf balok.
2. Menyalin kata-kata yang cocok dengan gambar yang ditunjukkan guru.
3. Penulisan huruf yang ada pada kartu yang telah disusun menjadi kata.
4. Penulisan cerita di dalam gambar dengan bimbingan guru.
5. Penulisan kata-kata yang sudah dikenal (dengan didiktekan guru).

6. Penulisan kalimat sederhana yang dimulai dengan huruf kapital diakhiri tanda titik.
7. Penulisan jawaban atas pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan.
kemampuan menulis beragam bentuk tulisan.

11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis. Namun, pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal (dari dalam) yaitu faktor yang berasal dari diri kita sendiri atau timbul secara spontan dari hati nurani kita. Factor-faktor tersebut diantaranya :
 - a) Kurangnya minat menulis para pelajar
 - b) Kesulitan menuangkan ide
 - c) Malas membaca, jika seseorang sudah tidak tertarik untuk membaca maka sulit
- b. Faktor Eksternal (dari luar) yaitu faktor yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar. Kita sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari interaksi dengan sesama, baik langsung maupun dengan alat komunikasi lainnya seperti: handphone, surat dan sarana menulis yang kurang memadai.

12. Penilaian Menulis di Kelas Awal

Kegiatan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa, jadi tes kebahasaan merupakan hal yang harus dilakukan. Melalui penilaian yang objektif, maka hasil belajarsiswa akan dapat diukur.

Instrumen tes keterampilan menulis digunakan peneliti untuk mengukur data prestasi peserta didik melalui tes tertulis, yaitu keterampilan menulis kalimat sederhana. Penilaian dalam tes menulis kalimat sederhana dapat dilihat dalam instrumen penilaian menulis sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	
		2	1
1	Penggunaan Huruf Kapital	Terdapat 1-3 kesalahan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan.
2	Kebenaran Kalimat	Sudah dapat memadukan kalimat satu dengan yang lainnya tetapi masih belum komunikatif.	Belum terdapat keterpaduan antar kalimat satu dengan yang lainnya.
3	Ejaan	Terdapat 1-3 kesalahan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan.
4	Tanda Baca	Terdapat 1-3 kesalahan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan.
5	Keindahan	Baik dalam menulis kata menjadi kalimat dengan singkat dan jelas.	Kurang baik dalam menulis kata menjadi kalimat.

B. Kerangka Pikir

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dalam pengajaran menulis khususnya menulis kalimat sederhana dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas II di SDN 164 Patobong Kec.Mattiro Sompe Kab.Pinrang.

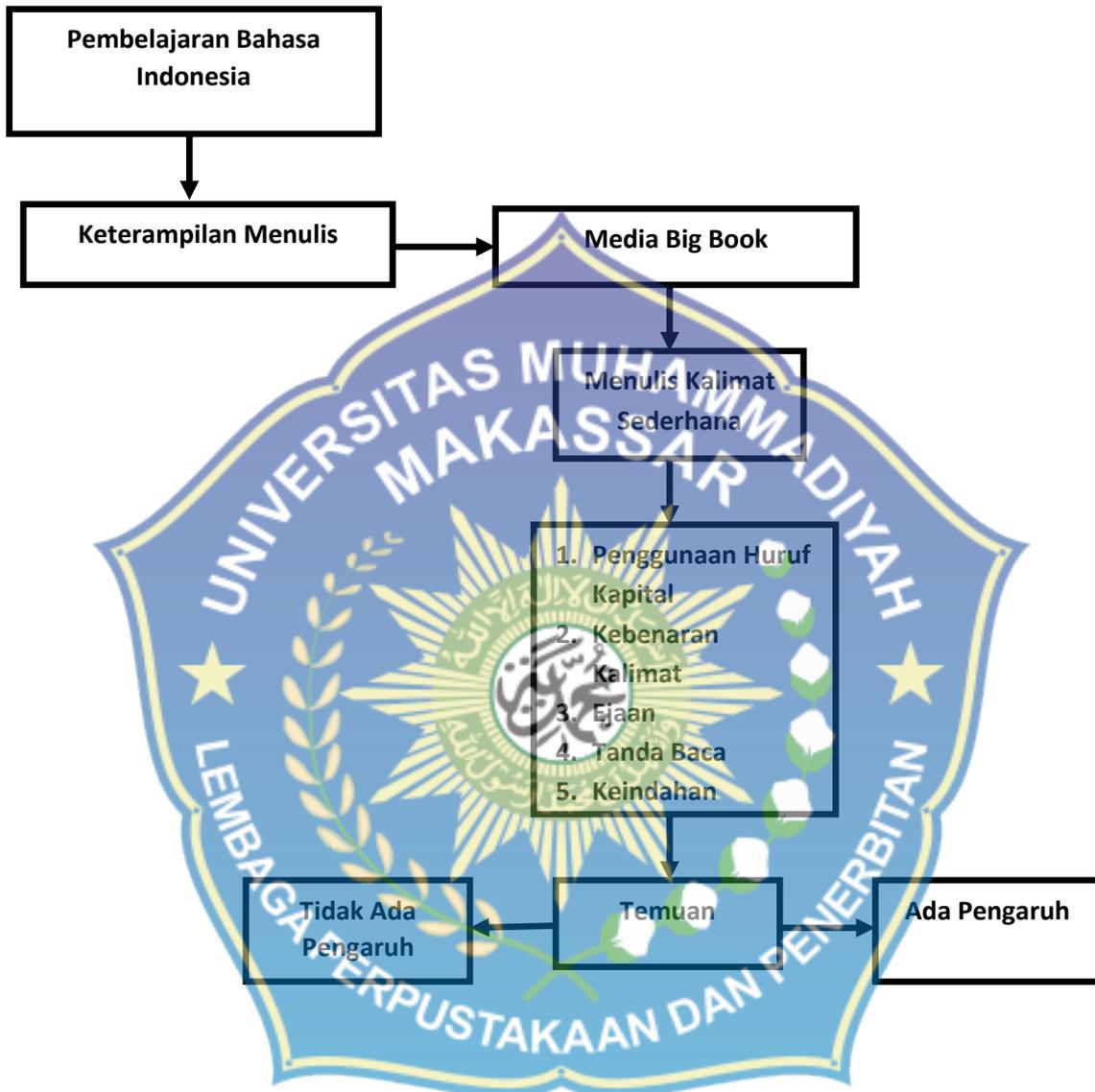
Ada empat aspek keterampilan di dalam pembelajaran keterampilan Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu kompetensi dasar keterampilan berbahasa menurut kurikulum tingkat satuan dasar pendidikan adalah keterampilan menulis. Guru perlu memikirkan strategi yang lebih efektif dan efisien untuk membantu murid memahami dan menghargai individu, potensi belajar, dan kemampuan menguasai keterampilan menulis. Hal ini penting untuk membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri yang dimilikinya.

Pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan berbagai media pembelajaran salah satunya ialah dengan menggunakan media *Big Book*. Media ini digunakan dalam pengajaran menulis untuk mencegah kebosanan murid dalam belajar menulis.

Big Book dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peserta didik kebutuhan Karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, pendidik dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, dapat diformulasikan bahwa penggunaan media *Big Book* yang digunakan di SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, yaitu penggunaan media *Big Book* berimplikasi terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya untuk materi menulis kalimat sederhana.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan dari uraian kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II di SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian pra- eksperimen atau pre-experiment yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Postest Design*”. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dimana pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Desain penelitian eksperimen semu :



Keterangan :

- 01 : Pengukuran pertama sebelum menggunakan media *Big Book* (*pretest*)
- X : Perlakuan atau eksperimen
- 02 : Pengukuran kedua setelah menggunakan media *Big Book* (*post test*)

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan pra-eksperimental design. Jenis penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan tidak menggunakan kelas kontrol.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2015 : 61) menyatakan bahwa variabel adalah kostrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Big Book*

Media *Big Book* digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar serta aktif dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka.

2. Menulis Kalimat Sederhana

Kalimat sederhana diartikan sebagai kesatuan ujaran yang terdiri dari beberapa kata dan mengandung maksud tertentu.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu penggunaan media *Big Book* yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis kalimat sederhana yang disimbolkan oleh (Y).

Desain penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:



Keterangan :

X : Penggunaan Media *Big Book*

Y : Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media *Big Book* (Variabel X)

Media *Big Book* merupakan alat menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa buku yang sederhana, bepola dan berukuran besar .

2. Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana (Variabel Y)

Kalimat sederhana diartikan sebagai kesatuan ujaran yang terdiri dari beberapa kata dan mengandung maksud tertentu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 164 Patobong yang berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penelitian ini termasuk penelitian populasi atau *Total Sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono,2007). Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SDN 164 Patobong yang berjumlah 22 siswa.

Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Keadaan Sampel Kelas II SDN 164 Patobong

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
II	13	9	22
Total			22

Sumber : Arsip laporan bulanan SDN 164 Patobong

F. Instrumen Penelitian (Alat yang digunakan dalam pengumpulan data)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum menggunakan media *Big Book*, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

Tabel. 3.2 Aspek yang dinilai dalam pemberian tes

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimum	Skor Siswa
1	Penggunaan Huruf Kapital	2	
2	Kebenaran Kalimat	2	
3	Ejaan	2	
4	Tanda Baca	2	
5	Keindahan	2	

2. Observasi

Untuk metode observasi peneliti menggunakan observasi langsung dalam daftar cek (*check list*). Alasannya karena ingin memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian melalui aspek yang diamati. Di samping itu, observasi juga tepat dalam menilai keterampilan menulis siswa. Selain itu daftar cek yang digunakan juga berisi aspek-aspek yang terdapat dalam situasi, perilaku maupun kegiatan individu yang sedang menjadi fokus penelitian atau yang sedang diamati. Observasi ini digunakan untuk mengetahui perubahan yang terdapat dalam situasi atau pada perilaku ataupun kegiatan yang sedang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan media *Big Book*.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book*.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-

langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Adapun uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Menurut Tripalupi dan Suwena (2014:125), SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*. Pesatnya perkembangan penggunaan statistik didukung oleh software statistik yang mempermudah pengolahan data. SPSS sebagai salah satu software statistik telah umum digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian. Hal ini

dikarenakan kemudahan pengoperasian software SPSS dan lengkapnya teknik-teknik analisis statistik yang tersedia.

Adapun jenis SPSS yang digunakan untuk melakukan uji-t adalah uji-t sampel berpasangan atau berhubungan (*Paired Sample t Test*). *Paired sample t test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

Dalam analisis SPSS, sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu seseorang harus memperhatikan asumsi-asumsi dan prasyarat yang mendasari pengolahan data tersebut. Adapun asumsi yang mendasari pengujian analisis statistik “t” sampel berpasangan dalam SPSS adalah penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam keadaan yang sama. Selain asumsi tersebut, sebelum melakukan pengujian harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut.

- a. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berskala interval dan rasio.
- b. Menggunakan data yang sama namun pengujiannya dilakukan dua kali dengan waktu yang berbeda.
- c. Pengujian dilakukan dengan memberikan perlakuan.

Setelah persyaratan tersebut terpenuhi, barulah dilakukan analisis. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

- a. Membuat desain variabel pada icon *variable view* dan memasukkan data pada icon *data view*.
- b. Menganalisis data dalam SPSS, setelah data dimasukkan dalam *data view* lanjutkan dengan analisis (klik *analyse, compare means*, kemudian pilih *paired-sample t test*).

- c. Pindahkan variabel X1 (sebelum menggunakan media *Big Book*) ke kolom pair variabel kotak 1 dan X2 (setelah menggunakan media *Big Book*) ke kotak 2.
- d. Lalu klik options, lihat kolom confidence interval percentage 95 %, klik continue, dan akhiri dengan klik OK.
- e. Memberikan interpretasi terhadap output yang dihasilkan dalam SPSS dengan prosedur kerja sebagai berikut.
 1. Tabel *Paired Sample Statistic* menunjukkan rata-rata variabel X1 dan X2.
 2. Tabel *Paired Sample Test* menunjukkan perbedaan rata-rata antara variabel X1 dan X2 dengan melihat hasil t_{hitung} dan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan patokan sebagai berikut.
 - a. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka terdapat perbedaan rata-rata X1 dan X2, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana.
 - b. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka tidak terdapat perbedaan rata-rata X1 dan X2, yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti penggunaan media *Big Book* tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05% dan $db = N - 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Pre test

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang mulai tanggal 05 Mei – 07 Juni 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas II SDN 164**Patobong**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	22
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	40
Rentang nilai	60
Nilai rata-rata	59,09

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang setelah dilakukan *PreTest* adalah 59,09 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 80 dari skor ideal 100, skor minimum 40 dari skor ideal 100, dan rentang skor 60 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang berada dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan

kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 54	Sangat rendah	4	18 %
2	54 – 69	Rendah	15	68 %
3	70 – 79	Sedang	-	-
4	80 – 90	Tinggi	3	14 %
5	91 – 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh bahwa dari 22 orang jumlah murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, terdapat 4 orang murid yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 18 %, 15 orang murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase 68%, dan 3 orang murid berada pada kategori tinggi dengan presentase 14 %. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana masih rendah.

Berdasarkan data hasil belajar murid terteliti yang tercantum pada lampiran, maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas

II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas	19	86 %
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	14 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya 14%.

b. Post Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 164 Patobong

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	22
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	40
Rentang nilai	60
Nilai rata-rata	77,27

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang setelah dilakukan *Post-test* adalah 77,27 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 40 dari skor ideal 100, dan rentang skor 60 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang berada dalam kategori tinggi.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media *Big Book*. Apabila skor

hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.5 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 54	Sangat rendah	-	-
2	54 – 69	Rendah	4	18 %
3	70 – 79	Sedang	-	-
4	80 – 90	Tinggi	17	77 %
5	91 – 100	Sangat tinggi	1	5 %
Jumlah			22	100 %

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh bahwa dari 22 orang jumlah murid kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, terdapat 4 orang murid yang berada pada kategori rendah dengan persentase 18 %, 17 orang murid yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 77 %, dan 1 orang murid yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 5 %. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana setelah menggunakan media *Big Book* tinggi. Berdasarkan data hasil belajar murid terteliti yang tercantum pada lampiran, maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas II SDN

164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas	4	18 %
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	82 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) , sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 82%.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS jenis sampel berpasangan atau sampel berhubungan (*Paired Sample t Test*). Adapun hasil akhir dari t_{hitung} dengan menggunakan software SPSS yaitu, 11,509 dengan $db = 22-1 = 21$ berada pada taraf signifikansi 5 % dengan t_{tabel} sebesar 1,254.

B. Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

Big Book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peserta didik kebutuhan Karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, pendidik dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut yaitu: Memberi pengalaman membaca, membantu peserta didik untuk memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada peserta didik, memberi peluang kepada pendidik memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh peserta didik, dan menggali informasi

Dari hasil belajar murid yang telah diteliti sebelum dan sesudah digunakan media *Big Book* diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia murid setelah menggunakan media *Big Book*. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan *pretest* yaitu, 59,09 yang berada pada kategori rendah. Adapun untuk ketuntasan hasil

belajarnya sebelum diterapkan media *Big Book*, dari 22 orang murid, terdapat 19 orang murid yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 86 %, dan 3 orang murid yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 14 %, sedangkan skor rata-rata pada *posttest* yaitu, 77,27 yang berada pada kategori tinggi. Adapun untuk ketuntasan hasil belajarnya setelah diterapkan media *Big Book*, dari 22 orang murid, terdapat 4 orang murid yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 18 %, dan 18 orang murid yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 82 %,

Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, siswa yang berada pada kategori sangat rendah setelah diberikan perlakuan lebih sedikit dibanding dari kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu menulis kalimat sederhana sudah lebih dipahami.

2. Hasil Analisis Inferensial

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan software SPSS jenis sampel berpasangan atau sampel berhubungan (*Paired Sample t Test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 11,509 dengan db 21. Adapun t_{tabel} sebesar 1,254 pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat sederhana dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattito Sompe Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattito Sompe Kabupaten Pinrang sebelum menggunakan media *Big Book* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sangat rendah yaitu 18%, rendah 68%, dan tinggi 14%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattito Sompe Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 5%, tinggi 77%, dan rendah 18%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattito

Sompe Kabupaten Pinrang setelah diperoleh $t_{Hitung} = 11,509$ dan $t_{Tabel} = 1,254$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $11,509 > 1,254$.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia agar menggunakan media Big Book sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Grafindo Persada.
- Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Damyati.1998. *Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kelas Rendah*.
Jakarta: Dirjen Dikti.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Totorial Nurani
Sejahtera.
- _____. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gani.1998. *Dasar Dasar Pembelajaran Keterampilan Bahasa Menulis Dasar*.
Jakarta :Bumi Aksara.
- Gie,2002:3.*Definisi Menulis Kalimat Sederhana*.
- [http://aadesanjaya.blogspot.com/2010/12/langkah-langkah-menggunakan media Big
Book .html](http://aadesanjaya.blogspot.com/2010/12/langkah-langkah-menggunakan-media-Big-Book.html) pkl 16.10.
- Munadi, Yudhi. 2008.*Media Pembelajaran*.Ciputat : Gaung Persada Press
- Nyoman, Sri. 2015. *Media Big Book : Di Kebun Binatang*.Bali :Yayasan Literasi
Anak Indonesia.
- Nilu.2013. “*Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Peningkatan
Keterampilan Menulis Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Attanmiyatul Ilmiah Makassar*”. Makassar : Skripsi UIN

Novitasari.2013. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Big Book Siswa Kelas II A SDN Sinduadi 1 Mlati Kabupaten Sleman.*Universitas Negeri Yogyakarta

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Tarigan. 2008. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa).* Bandung: Angkasa

Tarman.2011. *Bahasa Indonesia.*Makassar :Unismuh Makassar.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 164 PATOBONG

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda dan peristiwa siang dan malam.

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.

C. Indikator

- Menulis kata menjadi kalimat tentang lingkungan alam.
- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menulis beberapa kata menjadi kalimat tentang peristiwa siang dan malam.
- Siswa mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru.

E. Karakter Yang Diharapkan

- Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.
- Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
- Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- Tanggung Jawab : Ketika diberikan tugas tentang

F. Materi Pembelajaran

- Apa itu malam hari ?

G. Metode Pembelajaran

- Berdiskusi, tanya jawab, ceramah, dan mengkomunikasikan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">✚ Guru menyiapkan siswa untuk belajar.✚ Berdoa.✚ Guru mengecek kehadiran siswa.✚ Guru memotivasi peserta didik.✚ Guru melakukan apersepsi tentang materi “ Ciri-ciri peristiwa malam hari”✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none">✚ Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai apa itu malam hari ?✚ Guru memberikan penjelasan tentang ciri-ciri peristiwa malam hari.✚ Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh guru.✚ Guru menjawab pertanyaan siswa.✚ Guru membagikan LKS yang telah disiapkan guru.✚ Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu.	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> 📌 Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah dikerjakan. 📌 Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> 📌 Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 📌 Guru memberikan PR secara individu. 📌 Guru memberikan pesan-pesan moral. 📌 Berdoa sebelum pulang. 	20 Menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

📌 Sumber :

1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinia Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

📌 Media : Buku cetak

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang peristiwa malam hari.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>🚩 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>🚩 Bersahabat/ Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.</p>	<p>🚩 Menulis kata menjadi kalimat tentang ciri-ciri peristiwa malam hari.</p> <p>🚩 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru.</p>	Tertulis	Lembar penilaian produk.	Tuliskanlah cerita tentang ciri-ciri peristiwa malam hari. Cerita minimal 3 baris !

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Menulis materi tentang “Ciri-Ciri Peristiwa Malam Hari”	• Kebenaran Kalimat	2
		• Ejaan	2
		• Tanda Baca	2
		• Keindahan	2
		• Penggunaan Huruf Kapital	2

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi ciri-ciri peristiwa malam hari.	2
2	Sikap (Afektif)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kedisiplinan ✚ Tanggung Jawab 	
3	Keterampilan (Psikomotor)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penggunaan ejaan yang disempurnakan. ✚ Penggunaan tanda baca yang tepat. ✚ Penggunaan huruf kapital dalam kalimat. ✚ Kebenaran kalimat ✚ Keindahan 	2

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Patobong, 16 Mei 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

HJ.JASNIAH,S.Pd
NIP. 19631231 198306 2 010

SUMARNI, S.Pd
NIP. 19631231 200801 2 017



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 164 PATOBONG

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda dan peristiwa siang dan malam.

B. Kompetensi Dasar

7.4 Mendeskripsikan gambar yang diamati dengan menggunakan kalimat yang sederhana dengan bahasa tulis.

C. Indikator

- ✚ Menuliskan ciri-ciri peristiwa malam hari yang terdapat dalam media *Big Book*.
- ✚ Menuliskan kalimat sederhana melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✚ Siswa mampu menuliskan ciri-ciri peristiwa malam hari yang terdapat dalam media *Big Book*.
- ✚ Siswa mampu menuliskan kalimat sederhana melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru.

E. Karakter Yang Diharapkan

- ✚ Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.
- ✚ Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- ✚ Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
- ✚ Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- ✚ Tanggung Jawab : Ketika diberikan tugas tentang ciri-ciri peristiwa malam hari yang terdapat dalam media *Big Book*.

F. Materi Pembelajaran

- 🚩 Ciri-ciri peristiwa malam hari.

G. Metode Pembelajaran

- 🚩 Berdiskusi, tanya jawab, ceramah, dan mengkomunikasikan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">🚩 Guru menyiapkan siswa untuk belajar.🚩 Berdoa.🚩 Guru mengecek kehadiran siswa.🚩 Guru memotivasi peserta didik.🚩 Guru melakukan apersepsi tentang materi “ Ciri-ciri peristiwa malam hari”🚩 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none">🚩 Kegiatan diawali dengan siswa mengamati gambar binatang melalui media <i>Big Book</i> yang diperlihatkan oleh guru.🚩 Siswa menyimak penjelasan mengenai materi “ Ciri-ciri peristiwa malam hari melalui media <i>Big Book</i>.🚩 Siswa belajar tentang materi yang disampaikan oleh guru.🚩 Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang	70 Menit

	<p>disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> 📌 Guru menjawab pertanyaan siswa.. 📌 Guru membagikan LKS yang telah disiapkan oleh guru. 📌 Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu. 📌 Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah dikerjakan. 📌 Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> 📌 Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 📌 Guru memberikan PR secara individu. 📌 Guru memberikan pesan-pesan moral. 📌 Berdoa sebelum pulang. 	20 Menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

📌 Sumber :

1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinta Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

📌 Media : *Big Book*

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang ciri-ciri peristiwa malam hari.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	 Menuliskan ciri-ciri peristiwa malam hari dalam media <i>Big Book</i> .	Tertulis	Lembar penilaian produk.	Tuliskanlah cerita tentang ciri-ciri peristiwa malam hari. Cerita minimal 3 baris !
 Bersahabat/ Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang	 Menuliskan kalimat sederhana melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru .			

menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.				
--	--	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Menulis materi tentang “Ciri-ciri peristiwa malam hari”	• Kebenaran Kalimat	2
		• Ejaan	2
		• Tanda Baca	2
		• Keindahan	2
		• Penggunaan Huruf Kapital	2

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi ciri-ciri peristiwa malam hari.	2
2	Sikap (Afektif)	<ul style="list-style-type: none">  Kedisiplinan  Tanggung Jawab 	
3	Keterampilan (Psikomotor)	<ul style="list-style-type: none">  Penggunaan ejaan yang disempurnakan.  Penggunaan tanda baca yang tepat.  Penggunaan huruf kapital dalam kalimat.  Kebenaran kalimat  Keindahan 	2

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Patobong, 6 Juni 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

HJ.JASNIAH,S.Pd
NIP. 19631231 198306 2 010

SUMARNI, S.Pd
NIP. 19631231 200801 2 017

LAMPIRAN A

LAMPIRAN I ⇒ **JADWAL PENELITIAN**

LAMPIRAN II ⇒ **SURAT PENELITIAN**

LAMPIRAN III ⇒ **RPP**

LAMPIRAN IV ⇒ **SOAL INSTRUMEN**

LAMPIRAN V ⇒ **LKS**





LAMPIRAN B

LAMPIRAN I



NILAI PRETEST

LAMPIRAN II



NILAI POSTTEST

LAMPIRAN III



DAFTAR HADIR

LAMPIRAN IV



HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI

AKTIVITAS MURID

LAMPIRAN V



DOKUMENTASI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Waktu adalah Emas

Komitmen dan Tanggung Jawab

Kejujuran adalah Kunci Kesuksesan



Sesungguhnya Kesuksesan itu Berjalan di atas Kesusahan dan Pengorbanan

(Siti Noramdani A, 2017)

Dengan Segala Kerendahan Hati Kuperuntukkan Karya ini Kepada Ayah, Bundaku, Saudara Tercintaku, Serta Keluarga dan Sahabat-Sahabatku Tersayang yang dengan Tulus dan Ikhlas Selalu Berdo'a untuk Membantu Baik Moril maupun Materil demi Keberhasilan Penulis Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Karunianya Kepada Kita Semua.

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SDN 164 PATOBONG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- 2) Tuliskan nama terlebih dahulu pada kolom yang disediakan !

Soal !

Tuliskanlah cerita berdasarkan gambar (Apa itu malam hari ?) yang diperlihatkan dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Cerita yang dituliskan minimal 3 baris !



DOKUMENTASI *PRETEST*

1. Mengajar K.D 7.1 (Menulis Kalimat Sederhana)



2. Mengajar K.D 7.2 (Model Konvensional)



3. Membagikan Soal *Pretest*



DOKUMENTASI *POSTTEST*

1. Mengajar K.D 7.3 dan K.D 7.4 (Menggunakan Media *Big Book*)



2. Pada Saat Proses Pembelajaran Berlangsung



3. Membagikan Soal *Posttest*





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : **SITI NORAMDANI A**
NIM : 10540 8968 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.**

Makassar, Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Bahrhun Amin, M.Hum

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd. M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D
NBM: 970 635

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kriteria Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis	32
3.1	Keadaan Sampel Kelas II SDN 164 Patobong	41
3.2	Aspek Yang Dinilai Dalam Pemberian Tes	42
4.1	Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas II SDN 164 Patobong	48
4.2	Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	49
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-</i> <i>test</i>	50
4.4	Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 164 Patobong	51
4.5	Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar <i>Post-test</i>	52
4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Post-test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
3.1	Desain Penelitian <i>one group pre test-post test design</i>	37
3.2	Pengaruh Antar Variabel X dan Y	39





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SITI NORAMDANI A.**, NIM 10540 8968 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Syawal 1438 H/17 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Selasa tanggal 25 Juli 2017.

01 Dzulqaidah 1438 H
Makassar, 25 Juli 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. ... S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. ... S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. H. ... M.Hum.** (.....)
 2. **Dr. ... S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
 3. **Dr. ... M.Pd.** (.....)
 4. **Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.** (.....)



Disahkan Oleh :

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 866 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SITI NORAMDANI A.**
 NIM : 10540 8968 13
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
 Dengan Judul : **Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat pada Siswa Kelas UJUN 104 Patobong Kecamatan Mattene Kabupaten Pinrang**

Setelah diperiksa dan diteliti, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Bahran Amin, M.Hum.

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD



Sulfasyak, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Noramdani A**
NIM : 10540 896813
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Pembimbing : **1. Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum**
2. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	TandaTangan
----	--------------	-----------------	-------------

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Sripsi jika telah Melakukan Pembimbingan Minimal 4 (empat) kali dan Proposal telah disetujui Kedua Pembimbing.

Makassar, 10 Juni 2017

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Noramdani A**
NIM : 10540 8968 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.
Pembimbing : 1. Dr. H. Bahrhun Amin, M.Hum
2. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	TandaTangan
----	--------------	-----------------	-------------



Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Sripsi jika telah Melakukan Pembimbingan Minimal 4 (empat) kali dan Proposal telah disetujui Kedua Pembimbing.

Makassar, 10 Juni 2017

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635

LAMPIRAN I

NILAI PRETEST KELAS II SDN 164 PATOBONG

No	Nama Murid	Skor Perolehan					Nilai
		Penggunaan Huruf Kapital	Kebenaran Kalimat	Ejaan	Tanda Baca	Keindahan	
1	Abdul Wahab	2	1	1	0	0	40
2	Alham Setia Nurgan	2	2	1	1	2	80
3	Ariqa Adliyah	2	2	1	0	1	60
4	Irham Ali Jodding	2	2	1	0	1	60
5	Jumaldi	2	1	1	0	2	60
6	Keisya	0	2	1	0	1	40
7	Khaerul Ahmad	1	2	1	0	0	60
8	M.Aldiansyah	2	2	1	0	1	60
9	Mega	2	2	1	1	1	80
10	Muh. Imran	1	2	1	0	2	60
11	Muh. Rizky Adhitya	1	2	1	0	2	60
	Muhammad Reski	1	2	0	0	1	40
13	Nur Halisa	1	2	1	0	2	60
14	Nur Inayah Hamri	1	2	1	0	2	60
15	Nur Iswandy	1	2	1	1	1	60

16	Pahri Pahrezah	1	2	2	0	1	60
17	Refni Muslimah	1	2	1	0	2	60
18	Reza Helmy Saputra	1	2	1	0	2	60
19	Zaima Usma	1	2	1	0	2	80
20	Nur Rahmania	1	2	1	0	2	60
21	Ince Tiara Sahra	0	2	1	0	1	40
21	Abdul Aziz	1	2	1	0	2	60

Penilaian Akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



LAMPIRAN II

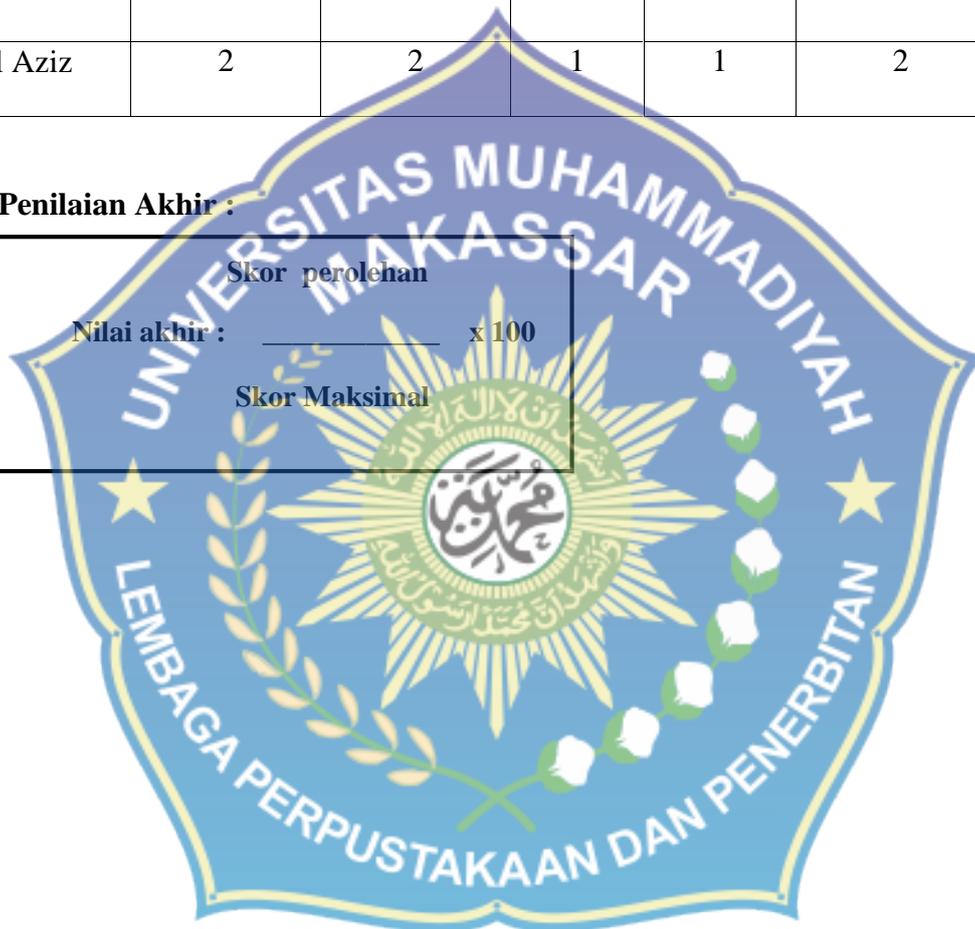
NILAI *POSTTEST* KELAS II SDN 164 PATOBONG

No	Nama Murid	Skor Perolehan					Nilai
		Pengunaan Huruf Kapital	Kebenaran Kalimat	Ejaan	Tanda Baca	Keindahan	
1	Abdul Wahab	2	1	1	0	2	60
2	Alham Setia Nurgan	2	2	2	2	2	100
3	Ariqa Adliyah	2	2	1	1	2	80
4	Irham Ali Jodding	2	2	1	1	2	80
5	Jumaldi	2	2	1	1	2	80
6	Keisya	2	1	1	0	2	60
7	Khaerul Ahmad	2	2	1	1	2	80
8	M.Aldiansyah	2	2	1	1	2	80
9	Mega	2	2	1	1	2	80
10	Muh. Imran	2	2	1	1	2	80
11	Muh. Rizky Adhitya	2	2	1	1	2	80
12	Muhammad Reski	2	1	1	0	2	60
13	Nur Halisa	2	2	1	1	2	80
14	Nur Inayah Hamri	2	2	1	1	2	80
15	Nur Iswandy	2	2	1	1	2	80
16	Pahri Pahrezah	2	2	1	1	2	80

17	Refni Muslimah	2	2	1	1	2	80
18	Reza Helmy Saputra	2	2	1	1	2	80
19	Zaima Usma	2	2	1	1	2	80
20	Nur Rahmania	2	2	1	1	2	80
21	Ince Tiara Sahara	2	1	1	0	2	60
22	Abdul Aziz	2	2	1	1	2	80

Penilaian Akhir :

Skor perolehan	
Nilai akhir :	_____ x 100
Skor Maksimal	



LAMPIRAN I

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS II SDN 164 PATOBONG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan
1	5 Mei 2017	09.00 sampai selesai	Persuratan ke sekolah
2	10 Mei 2017	09.00 sampai selesai	Observasi
3	16 Mei 2017	2 x 35 Menit	Mengajar (K.D 7.1 Menulis Kalimat Sederhana)
4	17 Mei 2017	2 x 35 Menit	Mengajar (K.D 7.2 Model Konvensional)
5	22 Mei 2017	2 x 35 Menit	<i>Pretest</i>
6	23 Mei 2017	2 x35 Menit	Mengajar (K.D 7.3 Menggunakan Media <i>Big Book</i>)
7	6 Juni 2017	2 x 35 Menit	Mengajar (K.D 7.4 Menggunakan Media <i>Big Book</i>)
8	7 Juni 2017	2 x 35 Menit	<i>Posttest</i>

Patobong, Juni 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 164 Patobong

Guru Kelas

HJ.JASNIAH, S.Pd.
NIP: 19631231 198306 2 010

SUMARNI, S.Pd
NIP : 19631231 200801 2 017

LAMPIRAN III

DAFTAR HADIR SISWA KELAS II SDN 164 PATOBONG KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG

NO	NIS	NAMA	L/P	PERTEMUAN			
				I	II	III	IV
1	0097456305	ABDUL WAHAB	L	✓	✓	✓	✓
2	0097047091	ALHAM SETIA NURGAN	L	✓	✓	✓	✓
3	0094410287	ARIQA ADLIYAH	P	✓	✓	✓	✓
4	0091553699	IRHAM ALI JODDING	L	✓	✓	✓	✓
5	0095598622	JUMALDI	L	✓	✓	✓	✓
6	0099437090	KEISYA	P	✓	✓	✓	✓
7	0094500128	KHAERUL AHMAD	L	✓	✓	✓	✓
8	0081735597	M.ALDIANSYAH	L	✓	✓	a	✓
9	0096017263	MEGA	P	✓	✓	✓	✓
10	0094276524	MUH. IMRAN	L	✓	✓	a	✓
11	0097552070	MUH. RIZKY ADHITYA	L	✓	✓	✓	✓
12	0077966223	MUHAMMAD RESKI	L	✓	✓	✓	✓
13	0096966223	NUR HALISA	P	✓	✓	✓	✓
14	0091147017	NUR INAYAH HAMRI	P	✓	✓	✓	✓
15	0056879502	NUR ISWANDY	L	✓	✓	a	✓
16	0083807446	PAHRI PAHREZAH	L	✓	✓	a	✓
17	0095295108	REFNI MUSLIMAH	P	✓	✓	a	✓
18	0084942581	REZA HELMY SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓
19	0086803585	ZAIMA USMA	P	✓	✓	✓	✓
20		NUR RAHMANIA	P	✓	✓	a	✓
21		INCE TIARA SAHRA	P	✓	✓	✓	✓
22		ABDUL AZIZ	L	✓	✓	✓	✓

Ket : a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s :sakit

i :izin

Laki-laki = 13 orang

Perempuan = 9 orang +

Jumlahsiswa = 22 orang

Patobong, Juni 2017

Peneliti

SITI NORAMDANI A
NIM. 10540 8968 13

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	%	Kategori
		I	II	III	IV			
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	22	22	16	22	20,5	93,18	Aktif
2	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	5	5	3	1	3,5	15,90	Tidak Aktif
3	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	10	15	20	22	16,75	73,40	Aktif
4	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.	15	20	20	22	19,25	87,5	Aktif
5	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10	15	21	21	16,75	73,40	Aktif
6	Murid yang mengajukan diri untuk membaca didepan kelas	10	15	21	21	15,5	73,40	Aktif
7	Murid yang mengerjakan soal dengan benar	15	20	20	22	19,25	87,5	Aktif
8	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	15	20	20	22	19,25	87,5	Aktif
	Rata-rata						73,97	Aktif

Nama:

Kelas:

Nama Sekolah:

LEMBAR JAWABAN SISWA !



RIWAYAT HIDUP



SitiNoramdani A. Lahir di Pinrangpada tanggal 25 November 1995. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan **Muh. Amril B** dengan **Damaris Kendenan, S.Pd.SD**

Pendidikan formal dimulai dari SDN 164 Patobong pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Mattiro Sompe di Pinrang Sulawesi Selatan dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Pinrang, kabupaten Pinrang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan pada tahun 2017 penulis menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 164 Patobong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.